

KURIKULUM OPERASIONAL
SMP MODEL 6
TAHUN AJARAN 2021/2022

LOGO
SEKOLAH

NPSN

Alamat Lengkap dan e-mail sekolah

LEMBAR PENGESAHAN

Berdasarkan hasil rapat dewan pendidik bersama Komite Sekolah, Kurikulum Operasional SMP MODEL 6 ditetapkan, disyahkan dan dilaksanakan di SMP MODEL 6 pada Tahun Ajaran 2021/2022

Disyahkan : di kota/kabupaten *)...
Pada Tanggal : ...

Menyetujui
Ketua Komite Sekolah

Kepala SMP MODEL 6

.....

.....
NIP.

Mengetahui,
Kepala Dinas Pendidikan

.....
NIP.

LEMBAR VALIDASI DAN PENGESAHAN PENGAWAS

Setelah dibaca dan dikoreksi secara teliti, Kurikulum Operasional Sekolah Model 6 telah sesuai dengan ketentuan dan format yang berlaku dan dapat dipergunakan sebagai acuan pelaksanaan proses Pembelajaran Tahun Ajaran 2021/2022

.....,.....2021
Pengawas SMP

.....
NIP:

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Kurikulum Operasional SMP Model 6 Tahun Ajaran 2021/2022 dapat tersusun. Kurikulum Operasional SMP Model 6 adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh SMP Model 6. Secara khusus kurikulum operasional SMP Model 6 Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang dikembangkan sesuai dengan kondisi SMP Model 6 serta saran Komite Sekolah dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan.

Kurikulum Operasional Sekolah ini diberlakukan pada Tahun Ajaran 2020/2021 yang mencerminkan merdeka belajar dan pengimplementasian profil pelajar Pancasila. Kurikulum ini memuat karakteristik satuan pendidikan, profil pembelajar, struktur kurikulum dan rancangan pembelajaran.

Pengembangan Kurikulum Operasional SMP Model 6 Tahun Ajaran 2020/2021 ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, konsep merdeka belajar, dan pengimplementasian profil pelajar Pancasila. Di samping itu juga Kurikulum Operasional SMP Model 6 ini merupakan pegangan bagi pengembangan lingkungan SMP Model 6. Dari mulai budaya pengelolaan sampah, konservasi energi, keanekaragaman hayati, konservasi air, kebersihan lingkungan dan juga inovasi.

Kurikulum ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terima kasih, kepada :

1. Kepala Dinas Pendidikan
2. Kepala Bidang Kurikulum Dinas Pendidikan
3. Pengawas SMP yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dokumen;
4. Pendidik dan Tenaga kependidikan SMP Model 6, yang telah secara proaktif memberi masukan dan kelengkapan data;
5. Ketua Komite yang telah memberi dukungan terhadap terselenggaranya pendidikan SMP Model 6.

Kami menyadari bahwa Kurikulum Operasional Sekolah yang telah kami susun ini memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian Kurikulum ini.

Tim penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR VALIDASI DAN PENGESAHAN PENGAWAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I KARAKTERISTIK SEKOLAH.....	
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN	
A. Visi Sekolah	
B. Misi Sekolah	
C. Tujuan Sekolah	
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN DAN RENCANA PEMBELAJARAN.....	
A. Pengorganisasian Pembelajaran	
1. Muatan Kurikulum.....	
2. Pengaturan Beban Belajar	
3. Program Inklusif	
4. Kriteria Kelulusan	
5. Kalender Akademik	
B. Rencana Pembelajaran	
C. Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional	
BAB IV PENUTUP.....	
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

KARAKTERISTIK

SEKOLAH

Kurikulum Operasional SMP Model 6 disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) ini dikembangkan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah disusun secara Nasional kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran berdasar Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sudah disusun. Penyusunan Kurikulum Operasional SMP Model 6 ini mengakomodir kebutuhan para pelajar mengembangkan kemampuan ketrampilan abad 21 yang meliputi integrasi PPK, literasi, 4C (*Creative, Critical thinking, communicative, dan Collaborative*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).

Berdasarkan analisis konteks yang dilakukan, SMP Model 6 sebagai satuan pendidikan yang diminati mayoritas penduduk di kota sekitar, dengan potensi wilayah/letak yang strategis di tengah perkotaan memiliki beberapa kekuatan diantaranya: 1) input peserta didik berasal dari keluarga yang peduli terhadap kepentingan pendidikan; 2) lingkungan gedung perkantoran yang memudahkan sekolah untuk melakukan koordinasi dan komunikasi; 3) kultur masyarakat Madiun yang bernuansa ke-Mataraman (perpaduan budaya Jawa Tengah dan Jawa Timur); 4) sarana pendukung layanan proses pembelajaran yang memadai; 5) merupakan salah satu sekolah rujukan yang terletak di jantung Kota dengan lingkungan yang asri dan rindang; dan 6) letak sekolah sangat strategis karena akses yang mudah.

Selain kekuatan/ kelebihan sebagaimana tersebut di atas, SMP Model 6 juga mempunyai beberapa kelemahan yaitu: 1) sarana pendukung untuk pengembangan potensi/skill yang terbatas (tidak memiliki lapangan olahraga yang sesuai standar SNP); dan 2) laboratorium IPA yang kurang representatif; namun hal tersebut tidak mengurangi semangat warga sekolah dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang pernah diperoleh baik itu akademik maupun non-akademik.

Masyarakat di sekitar SMP Model 6 sebagian besar adalah pegawai pemerintahan, BUMN, pegawai swasta dan sebagian lain adalah pedagang serta wiraswasta. Sebagai sekolah yang berada pada lingkungan perkotaan dan input peserta didik yang mayoritas dari dalam kota, serta kondisi kota yang tidak begitu luas dengan tidak memiliki sumber daya alam yang luas pula, maka profil pelajar yang dihasilkan adalah pelajar yang memiliki potensi mengkreasi ide dan keterampilan untuk mewujudkan daerahnya menjadi destinasi wisata wirausaha. Wisata wirausaha tersebut diantaranya adalah kerajinan batik, kuliner khas daerah, dan taman buatan kota. Dalam rangka meningkatkan potensi tersebut, SMP Model 6 mengadakan kerjasama dengan dunia usaha dan Sumber daya alam/lingkungan lain seperti yang ada di Kota.

Kota dimana SMP Model 6 berlokasi, juga mempunyai budaya daerah yang menjadi ciri khas yaitu pendekar. Dalam rangka mewujudkan budaya daerah tersebut maka diwadahi dalam suatu kegiatan dengan nama “TUGU PENDIKAR SAKTI” (saTU Guru sebagai PENDIdik KARakter yang menghasilkan SAdu Karya presTasi peserta didik). Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali potensi pendidik dan peserta didik dalam pembentukan karakter peserta didik yang mampu bersaing dalam dunia global.

Untuk memberikan layanan kebutuhan dan tuntutan masa depan peserta didik agar menjadi insan yang memiliki kemampuan daya saing di era generasi 4.0, dengan

tetap menjunjung tinggi nilai luhur bangsa yang tersirat dalam sila-sila Pancasila serta mengembangkan cinta budaya daerah dan bangsa, maka SMP Model 6 menyusun Kurikulum Operasional sesuai dengan karakteristik peserta didik dan budaya lokal daerah setempat.

Peserta didik SMP Model 6 diharapkan mempunyai *life skill* yang berguna dan mampu mengaplikasikannya dalam masyarakat dan dunia Pendidikan. Sehingga harapan dari Pemerintah Kota Madiun untuk mencetak generasi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman akan terwujud. Salah satu **upaya untuk mencapai harapan tersebut dilakukan melalui kreasi budaya literasi pada peserta didik**. Sehingga peserta didik mampu menghasilkan salah satu karya yang mencerminkan profil pelajar Pancasila yang mampu bernalar kritis dan berkebhinekaan global. Capaian pembelajaran yang diharapkan adalah terciptanya profil pelajar yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, yang mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebhinekaan global.

Secara yuridis, Kurikulum Operasional SMP Model 6 disusun dengan mengacu pada peraturan perundangan terkait pendidikan yang berlaku baik itu dari pusat ataupun dari daerah. Sedangkan secara pedagogis, kurikulum Operasional SMP Model 6 mengacu pada kemampuan guru sebagai tenaga profesional dalam pembelajaran dan penilaian.

Peningkatan profesionalisme guru, dilakukan dalam bentuk pelatihan bersifat praktik secara berkesinambungan. Hal tersebut merupakan komitmen untuk menjadi profesional dalam layanan pada peserta didik.

Dengan mengambil salah satu nilai pendidikan dari Ki Hajar Dewantara yaitu 3N: NITENI (mengamati dengan teliti), NIROKKE (mencoba dengan cara meniru), NAMBAHI (mengembangkan dari yang sudah ditiru/ yang sudah ada), dan dengan mempertimbangkan tuntutan di era 4.0, maka ditambahlah N yang keempat yaitu NGGAWE (mencipta/ membuat/ menghasilkan/ menemukan hal baru). 4N tersebut merupakan ciri khas pembelajaran yang akan dilakukan oleh peserta didik bersama guru di SMP Model 6.

Hal lain, dari perspektif pedagogis, yang dijadikan pertimbangan adalah Undang-Undang Guru dan Dosen yang menyebutkan bahwa guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat. Dari landasan pedagogis dalam konteks merdeka belajar, proses belajar di SMP Model

6 berorientasi pada peserta didik dan bentuknya beragam, Pembelajaran sebagai aktivitas tim yang bersifat kolaboratif.

Pembelajaran di SMP Model 6 yang terintegrasi dengan Profil Pelajar Pancasila secara umum bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang beriman kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis, bergotong royong dan kreatif, inovatif yang mampu mengrekasikan ide/ gagasan berdasarkan kekhasan daerah yang tetap berakar pada budaya bangsa.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

A. Visi

Kurikulum Operasional Sekolah disusun oleh Satuan Pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan diantaranya adalah: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, era informasi, pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, era perdagangan bebas

Tantangan dan peluang itu harus direspon oleh SMP Model 6, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan cita-cita moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang. Adapun visi SMP Model 6 adalah:

“Terlaksananya proses pendidikan yang memenuhi standar mutu, berkarakter, inovatif dan berakar pada budaya bangsa”.

B. Misi

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
2. Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan berkarakter yang mampu memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya.
3. Meningkatkan manajemen satuan pendidikan yang adaptif, berkarakter, dan menjamin mutu
4. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, ketrampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global
5. Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif sehingga mampu mengkreasi ide dan keterampilan yang inovatif
6. Menjamin hak belajar setiap anak tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus (inklusi) dalam proses pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai gotong-royong.
7. Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreatifitas pelajar yang berjiwa kompetitif.

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai SMP Model 6 sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Pendek (1 tahun)
 - a. Membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia
 - b. Mendorong peserta didik untuk mampu mengkreasikan ide yang dituangkan dalam tulisan atau tindakan yang berakar pada budaya lokal.
 - c. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide dan gagasan.
 - d. Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah yang menunjang peserta didik dalam mengkreasikan ide/gagasan yang berakar pada nilai budaya lokal.
 - e. Menciptakan peserta didik yang mampu bernalar kritis dalam pelaksanaan kegiatan berbasis proyek yang mengedepankan jiwa kegotong-royongan
2. Tujuan Jangka Panjang (4 tahun)
 - a. Merancang pembelajaran yang mengedepankan ciri khas sekolah dan daerah dalam nuansa kebhinekaan global yang harmonis;
 - b. Membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan daya saing, berkarakter, berprestasi dan memiliki pribadi yang beriman, rajin dan taat beribadah serta saling menghargai perbedaan dan mencintai lingkungan dan bangsanya;
 - c. Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan nyata;
 - d. Menjadi pemimpin bagi diri dan temannya untuk menjadi pribadi yang bernalar kritis, tangguh, percaya diri dan bangga dalam kegotong - royongan.
 - e. Menguasai kecakapan dalam berkomunikasi sosial dan berjiwa kompetitif, kreatif dan mandiri yang tetap menjunjung budaya lokal
 - f. Mempunyai *life skill* yang mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman.
 - g. Mampu mengkreasikan ide/ gagasan yang dituangkan dalam tindakan atau karya yang berakar dari budaya lokal dalam kebhinekaan global
 - h. Mempunyai karakter yang sopan, santun dan mandiri, kreatif yang mampu bersaing sesuai perkembangan jaman.
 - i. Menjadikan sekolah sebagai tempat untuk mengembangkan proses perkembangan intelektual, emosional, sosial, ketrampilan dan tumbuh kembang peserta didik sesuai tingkat kemampuan dan kondisi masing masing peserta didik yang mengedepankan nilai gotong royong.
 - j. Menjadikan masyarakat dan orang tua sebagai mitra bersama dalam menjalankan penyelenggaraan pendidikan sekolah.

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN DAN RENCANA PEMBELAJARAN

A. Pengorganisasian Pembelajaran

1. Muatan Kurikulum

Kurikulum di SMP Model 6 dikembangkan dengan memperhatikan empat ranah yaitu sosial-emosional, intelektual, ketrampilan, dan perilaku dengan kompetensi spiritual sebagai payungnya, yang dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran berbasis tema atau *integrated curriculum* pada mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam-Sosial, dan Bahasa Inggris. Sedangkan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Seni, Matematika dan PJOK dilaksanakan dalam bentuk parsial. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 5 hari masuk sekolah.

Pelaksanaan proses pembelajaran di SMP Model 6 dilaksanakan dalam dua macam bentuk kegiatan, yaitu pembelajaran regular dan blok. Pembelajaran regular adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas secara rutin sedangkan sistem blok dilaksanakan sesuai *event* tertentu.

Muatan kurikulum dalam satuan Pendidikan memuat beberapa komponen antara lain muatan pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler.

a. Intrakurikuler

Intrakurikuler adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditempuh peserta didik. Adapun mata pelajaran yang diselenggarakan oleh SMP Model 6 adalah Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Mapel Pilihan (Seni Budaya dan Prakarya) serta Mata Pelajaran muatan lokal (Bahasa Daerah).

Muatan lokal merupakan bahan kajian pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksud untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap potensi di daerah tempat tinggalnya. Muatan lokal di SMP Model 6 sesuai dengan peraturan Gubernur Bahasa daerah.

Strategi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa sesuai dengan peraturan Gubernur Jawa Timur yaitu 2 jam pelajaran per minggu dengan berbasis pada budaya, tata nilai, dan kearifan lokal yang berkembang di lingkungan masyarakat untuk menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran bahasa daerah di ajarkan dengan memperhatikan aspek pragmatik, atraktif, rekreatif, dan komunikatif.

Pembelajaran bahasa Jawa diarahkan supaya peserta didik memiliki kemampuan dan ketrampilan berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan serta

menumbuhkembangkan apresiasi terhadap hasil karya sastra dan budaya daerah.

Pembelajaran pada SMP Model 6 menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dengan mengangkat nilai luhur budaya local dan mengacu pada tema-tema yang sudah ditentukan dalam capaian pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis literasi ini peserta didik diharapkan mampu untuk mengkreasikan ide/gagasan untuk memperoleh sebuah karya dalam bentuk tulisan. Pada akhirnya karya ini akan didokumentasikan dalam berbagai bentuk contohnya buku, artikel, atau publikasi digital.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis literasi ini tetap harus mengimplementasikan model dan syntak pembelajaran yang sudah ada diantaranya *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Discovery Learning*, *Inquiry Based Learning*, dan model pembelajaran lain yang relevan. Adapun muatan kurikulum pada kegiatan intrakurikuler ada pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Muatan/ Struktur Kurikulum

ALOKASI WAKTU	KEGIATAN REGULER/ MINGGU	PROJECT 20%	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72 (2)	36 (33%)	108
PPKn	72 (2)	36 (33%)	108
Bahasa Indonesia	180 (5)	46 (21%)	216
Matematika	144 (4)	36 (20%)	180
IPA	144 (4)	36 (20%)	180
IPS	108 (3)	36 (25%)	144
Bahasa Inggris	108 (3)	36 (25%)	144
PJOK	72 (2)	36 (33%)	108
Informatika	72 (2)	36 (33%)	108
Mapel Pilihan	72 (2)	36 (33%)	108
Mulok(Bahasa Daerah)	72 (2)	36 (33%)	108
JUMLAH	28 (1008)	360 (1368)	

b. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kegiatan proyek penguatan merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler didalam kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Ada beberapa bentuk kegiatan penguatan di SMP Model 6.

Pelaksanaan kegiatan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Model 6 dilaksanakan pada akhir semester. Peserta didik harus menyelesaikan 3 tema di tiap semester dengan alokasi waktu 4 minggu. Tema yang diambil mengacu pada Profil Pelajar Pancasila dan penentuan pemilihan tema

ditentukan oleh guru pengampu. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam penilaian. Pelaksanaan proyek tersebut adalah kolaborasi antara beberapa mata pelajaran namun dengan penilaian yang dan jenis proyek yang berbeda tiap mata pelajaran.

Alur /tahapan pelaksanaan proyek yang tiap mata pelajaran adalah sebagai berikut: 1) Penentuan tema proyek Profil Pelajar Pancasila tiap mata pelajaran dilaksanakan pada saat pembelajaran di kelas; 2) Tiap kelas menentukan tema yang akan dipilih dengan didampingi guru mata pelajaran masing-masing kelas; 3) Guru mata pelajaran saling berkoordinasi untuk menentukan kolaborator yang sesuai; 4) Kelompok mata pelajaran kemudian mendesain proyek yang sesuai dengan tema yang dipilih; 5) Guru mata pelajaran kemudian merancang kisi-kisi, materi dan penilaian proyek beserta Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).

Kegiatan proyek profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan mengacu pada model pembelajaran berbasis proyek (PJBL). Langkah Kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini antara lain: 1) Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dengan menentukan pertanyaan mendasar untuk memulai proyek; 2) Mendesain pelaksanaan proyek ;3) Menyusun jadwal proyek;4) memonitor peserta didik dan kemajuan proyek ;5) Menguji Hasil; 6) Mengevaluasi pengalaman yang sudah diperoleh oleh peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan ini didampingi oleh guru mata pelajaran, pembina dan wali kelas dengan tetap melibatkan orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak sekolah mengadakan pemantauan terkait kegiatan proyek tersebut.

Berikut adalah contoh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dirancang SMP Model 6

No	Tema	Bentuk Kegiatan	Sasaran Nilai PPP	Mapel Terintegrasi	Waktu
1	Bangunlah jiwa dan raganya	Pameran Karya	Gotong Royong, kreatif,	PPKn, PJOK, Matematika, Prakarya	Des M2, M3 smt 1
2	Perubahan Iklim Global	Penanaman pohon, Pengolahan sampah, kebersihan drainase	Mandiri, kreatif, gotong-royong, beriman dan bertaqwa	IPS, IPA, Pendidikan Agama	Jun M3, M4 smt 1
3	Bhinneka Tunggal Ika	Memfasilitasi perayaan hari besar Keagamaan semua agama, bakti sosial	Berkebhinekaan global	PPKn, Pendidikan Agama,	Mar M5 Smt 2
4	Cerlang Budaya	wisata Edukasi ke tempat-tempat yang menjadi kekhasan daerah, kunjungan ke <i>home industry</i> , menciptakan	Mandiri, kreatif, kritis, kreatif	Seni Budaya, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, Bahasa Indonesia.	Apr M5 Smt 2 Mei m4 Smr 2

		lagu berdasarkan tempat di daerah yang dikunjungi			
5	Kewirausahaan	Bazar, Pentas Seni, Ekonomi kreatif, membuat video, inovasi pengolahan daun kelor	Kreatif, inovatif, cinta lingkungan	IPS, Seni Budaya, Informatika	Jun M1 Smt 2

c. Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler ada 2 macam yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kepramukaan dan ekstrakurikuler pilihan yang dikembangkan dan diselenggarakan sesuai bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan wajib diikuti seluruh peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan secara blok, aktualisasi dan regular. Kegiatan ekstra wajib untuk pendidikan kepramukaan sebagai suplemen pencapaian profil pelajar Pancasila. Ekstrakurikuler wajib kepramukaan ini wajib diikuti oleh semua peserta didik (kelas VII, VIII, IX) dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran tiap minggu.

Sedangkan ekstrakurikuler pilihan diikuti oleh peserta didik kelas VII, dan VIII, alokasi waktunya setara dengan 2 jam pelajaran dan dilaksanakan pada siang/sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat dinamis sesuai dengan input dan bakat minat peserta didik, sehingga mampu menggali potensi peserta didik.

Tabel 3.2 Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Kegiatan	Tujuan dan Indikator Keberhasilan	Sasaran	Pihak Terkait
A.	Krida			
1	Pramuka	Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap kepemimpinan, kebhinekaan global, kemandirian, kreatif, disiplin, tanggungjawab dan semangat nasionalisme dan kegotong- royongan	Kelas VII, VIII, IX	Kwarcab, Pelatih, Masyarakat
2	PMR		Kelas VII, VIII	Dinas Kesehatan, PMI, Pelatih
B.	Karya Ilmiah			
1	Matematika	Menyiapkan peserta didik untuk mampu berfikir kritis dalam menghadapi olimpiade dan kompetisi dalam rangka menjadi yang terbaik di tiap tingkatan dengan karakter berfikir kritis dan mandiri	Kelas VII, VIII	Universitas, Pembina
2	Biologi			
3	Fisika			
4	IPS Terpadu			
5	KIR			
C.	Latihan Olah Bakat dan Olah Minat			

1	Bola Voli	Menyiapkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang olah raga dan memperoleh juara dalam kejuaraan olah raga dengan mengacu pada karakter mandiri maupun gotong royong	Kelas VII, VIII	Dinas Pariwisata dan Olah Raga, Pelatih
2	Bola Basket			
3	Tenis Meja			
4	Karate			
5	Pencak Silat			
6	Renang			
7	Bulu Tangkis			
8	Sepak Bola			
9	Taekwondo			
10	Atletik			
11	Cipta/ Baca Puisi, Cerpen	Menyiapkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dalam literasi dan memperoleh kejuaraan dalam lomba dengan mengacu pada karakter kreatif	Kelas VII, VIII	Dinas Pendidikan, Pelatih
12	Jurnalistik/ Majalah Sekolah			
13	English Club			
14	Paduan Suara/ Vocal Group	Menyiapkan dan melatih peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya dalam bidang seni secara maksimal dan dapat mengapresiasi, sehingga dapat meraih kejuaraan dalam olimpiade/kejuaraan seni dengan karakter kreatif, mandiri dan gotong-royong		
15	Band, Menyanyi Solo, Cipta Lagu			
16	Seni Tari			
17	Seni Lukis, Desain Grafis, Pahat			
18	Drum Band			
19	Karawitan			
D.	Keagamaan			
1	MTQ	Menyiapkan dan melatih peserta didik dalam mengembangkan bakat minatnya dalam bidang keagamaan dan memperoleh juara pada lomba dengan berkarakter beriman, bertqwa kepada Tuhan YME dan berakhhak mulia	Kelas VII, VIII	Depag, Pelatih
2	Samproh/ Hadroh			

2. Pengaturan Beban Belajar

Kurikulum di SMP Model 6 dikembangkan dengan memperhatikan empat ranah yaitu sosial-emosional, intelektual, ketrampilan, dan perilaku dengan kompetensi spiritual sebagai payungnya, yang dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran berbasis tema atau *integrated curriculum* pada mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam-Sosial, dan Bahasa Inggris. Sedangkan

untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Seni, Matematika dan PJOK dilaksanakan dalam bentuk parsial. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 5 hari masuk sekolah.

Muatan kurikulum dalam satuan Pendidikan memuat beberapa komponen antara lain muatan pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler.

Pengaturan beban belajar dan muatan pembelajarannya di SMP Model 6 diatur sebagai berikut:

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
1.	Intrakurikuler	Wajib	<ul style="list-style-type: none"> a. Beban belajar ini memuat semua mata pelajaran yang bersifat nasional. b. Materi pembelajaran setiap mata pelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran. c. Diatur dalam kegiatan reguler.
		Tambahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memuat mata pelajaran Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) yang sesuai karakteristik Provinsi Jawa Timur. b. Diatur dalam kegiatan reguler.
2.	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Wajib	<ul style="list-style-type: none"> a. Muatan pembelajaran mengacu pada 6 tema proyek Profil Pelajar Pancasila. b. Diatur dalam kegiatan proyek.
3	Ekstrakurikuler	Tambahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki muatan yang menjadi kebutuhan dan karakteristik SMP Model 6. b. Diatur dalam kegiatan di luar kegiatan reguler dan proyek PPP

Sedangkan pembagian alokasi waktu per tahun bisa dilihat pada tabel 3.1. Pengaturan alokasi waktu perminggu sesuai dengan Permendikbud tentang Prinsip Dasar Kurikulum Operasional Sekolah adalah total 31 jam pelajaran tatap muka tiap minggu sudah termasuk mata pelajaran muatan lokal 2 jam pelajaran sesuai dengan Peraturan Gubernur. Adapun pelaksanaan proyek Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan 20% dari total waktu pembelajaran yang ada.

Tabel Beban Belajar

STRUKTUR KURIKULUM

SMP MODEL 6

TAHUN AJARAN 2021/2022

No.	Mata Pelajaran	Juli 2021				Agustus 2021				September 2021					Oktober 2021				November 2021				Desember 2021					Smt. Gasal		
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M5	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M5	Intra	Proyek	Jml
				1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21					
1	Pend. Agama dan Budi Pekerti			2	2		2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2		2	2			30	8	38	
2	PPKn			2	2		2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2		2	2			30	8	38	
3	Bahasa Indonesia			5	5		5	5	5	5	5	5	5		5	5	5	5	5	5	5		5	5			75	20	95	
4	Matematika			4	4		4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4		4	4			60	16	76	
5	IPA			4	4		4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4		4	4			60	16	76	
6	IPS			3	3		3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3		3	3			45	12	57	
7	Bahasa Inggris			3	3		3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3		3	3			45	12	57	
8	PJOK			2	2		2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2		2	2			30	8	38	
9	Informatika			2	2		2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2		2	2			30	8	38	
10	Mapel Pilihan			2	2		2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2		2	2			30	8	38	
11	Mulok (Bahasa Jawa)			2	2		2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2		2	2			30	8	38	
Jumlah																											465	124	589	

3. Program Inklusif

Program Inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.

SMP Model 6 belum termasuk sekolah inklusif, namun SMP Model 6 berusaha mewadahi keadilan dalam pendidikan dimana SMP Model 6 menerima peserta didik dengan berbagai latar belakang kemampuan diri. Dalam memfasilitasi program tersebut SMP Model 6 merencanakan program inklusif dengan cara pembimbingan individu pada peserta didik yang berkebutuhan khusus, baik akademik maupun non-akademik dengan melibatkan berbagai pihak. Pihak tersebut diantaranya orang tua dan psikolog. Diharapkan peserta didik yang berkebutuhan khusus mampu mengembangkan kemampuan yang mereka miliki. Evaluasi dari kegiatan ini direncanakan tiap trimester oleh dewan guru dan pihak-pihak yang berkompeten.

4. Kriteria Kelulusan

Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah diharapkan memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan semangat teliti, telaten, teladan, tanggon, SMP Model 6 sebagai sekolah pencetak sumber daya manusia unggul, perlu dibuat kriteria kelulusan. SMP Model 6 mempunyai kriteria kelulusan bagi peserta didik yaitu:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
- b. Lulus Ujian Sekolah: Peserta Ujian Sekolah SMP Negeri 1 Madiun dinyatakan lulus apabila nilai minimum setiap mata pelajaran Ujian Sekolah adalah 70.
- c. Lulus Ujian Praktik: Peserta Ujian Praktek SMP Negeri 1 Madiun dinyatakan lulus, apabila memiliki nilai minimum 70 untuk setiap mata pelajaran yang diujikan.
- d. Nilai kepribadian dan akhlak mulia minimum Baik (B).
- e. Kehadiran minimal 90 % dari jumlah hari efektif, kecuali ada surat dispensasi atau sejenisnya yang bisa dipertanggung jawabkan.
- f. Ditetapkan dalam rapat pleno dewan guru dan Kepala Sekolah

5. Kalender Pendidikan

Setiap permulaan tahun pelajaran, tim penyusun program sekolah menyusun kalender pendidikan untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu belajar di sekolah mengacu kepada standar isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah daerah.

Kalender Pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Penetapan Kalender Pendidikan SMP Model 6 Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

- a. Permulaan tahun ajaran 2021/2022 dimulai bulan Juli 2021 dan berakhir bulan Juni tahun 2022.
- b. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Agama dalam hal yang berkaitan dengan hari raya keagamaan dan Walikota Madiun.
- c. Pemerintah Pusat/ Provinsi/ Kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.
- d. Kalender pendidikan SMP Model 6 disusun berdasarkan kebutuhan dan kegiatan-kegiatan sekolah dipadukan dengan kalender pendidikan yang disusun Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur serta memperhatikan peraturan dan kalender kegiatan pemerintah daerah kota Madiun.
- e. Kalender pendidikan setiap tahun berubah mengikuti peraturan/kalender pendidikan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, maka dari itu kalender pendidikan disajikan dalam bentuk lampiran, sedangkan di sini hanya dipaparkan secara umum atau garis besarnya saja.

Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur, dan kegiatan lainnya tertera pada Tabel berikut ini.

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar reguler setiap tahun (Kelas VII-VIII)	Minimal 36 minggu maksimal 40 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Minggu efektif semester ganjil tahun terakhir setiap satuan pendidikan (Kelas IX)	Minimal 18 minggu	
3.	Minggu efektif semester genap tahun terakhir setiap satuan pendidikan (Kelas IX)	Minimal 14 minggu	
4.	Jeda tengah semester	Maksimal 2 minggu	Satu minggu setiap semester
5.	Jeda antar semester	Maksimal 2 minggu	Antara semester I dan II
6.	Libur akhir tahun ajaran	Maksimal 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun ajaran, serta PPDB
7.	Hari libur keagamaan	Maksimal 4 minggu	Disesuaikan dengan peraturan pemerintah
8.	Hari libur umum/ nasional	Maksimal 2 minggu	Disesuaikan dengan peraturan pemerintah
9.	Kegiatan Akhir Semester	Maksimum 1 minggu	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menampilkan hasil pengembangan diri (Ekskul).

TAHUN AJARAN 2021/2022

Smt	Kegiatan	Juli 2021				Agustus 2021				September 2021					Oktober 2021				November 2021				Desember 2021				
		M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5
				1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	Minggu efektif belajar reguler semester																										
	PTS																										
	PAS																										
	<i>Project</i> PPP																										
	Libur akhir tahun ajaran																										

No.	Kegiatan	Jan 2022				Feb 2022				Mar 2022					Apr 2022				Mei 2022				Juni 2022				
		M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33	34		35	36	37				38	39	40		
	Minggu efektif belajar reguler semester																										
	PTS																										
	PAS																										
	Project PPP																										
	Libur akhir tahun ajaran																										

RINCIAN KALENDER AKADEMIK

No	Kalender Akademik	Agenda Kegiatan																																																																																
1	<table><tr><th colspan="7">Juli 2021</th></tr><tr><td>Senin</td><td></td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr><tr><td>Selasa</td><td></td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr><tr><td>Rabu</td><td></td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr><tr><td>Kamis</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td><td></td></tr><tr><td>Jum'at</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td><td></td></tr><tr><td>Sabtu</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td><td></td></tr><tr><td>Minggu</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td><td></td></tr></table>	Juli 2021							Senin		5	12	19	26		Selasa		6	13	20	27		Rabu		7	14	21	28		Kamis	1	8	15	22	29		Jum'at	2	9	16	23	30		Sabtu	3	10	17	24	31		Minggu	4	11	18	25			<table><tr><td>12-14 Juli</td><td>:</td><td>MPLS</td></tr><tr><td>15-16 Juli</td><td>:</td><td>Kegiatan Kepramukaan</td></tr><tr><td>20 Juli</td><td>:</td><td>Hari Raya Idul Adha</td></tr><tr><td>23 Juli</td><td>:</td><td>Hari Anak Nasional</td></tr><tr><td></td><td>:</td><td>Project PPP</td></tr></table>	12-14 Juli	:	MPLS	15-16 Juli	:	Kegiatan Kepramukaan	20 Juli	:	Hari Raya Idul Adha	23 Juli	:	Hari Anak Nasional		:	Project PPP									
Juli 2021																																																																																		
Senin		5	12	19	26																																																																													
Selasa		6	13	20	27																																																																													
Rabu		7	14	21	28																																																																													
Kamis	1	8	15	22	29																																																																													
Jum'at	2	9	16	23	30																																																																													
Sabtu	3	10	17	24	31																																																																													
Minggu	4	11	18	25																																																																														
12-14 Juli	:	MPLS																																																																																
15-16 Juli	:	Kegiatan Kepramukaan																																																																																
20 Juli	:	Hari Raya Idul Adha																																																																																
23 Juli	:	Hari Anak Nasional																																																																																
	:	Project PPP																																																																																
2	<table><tr><th colspan="7">Agustus 2021</th></tr><tr><td>Senin</td><td></td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr><tr><td>Selasa</td><td></td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr><tr><td>Rabu</td><td></td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr><tr><td>Kamis</td><td></td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr><tr><td>Jum'at</td><td></td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr><tr><td>Sabtu</td><td></td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr><tr><td>Minggu</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td><td></td></tr></table>	Agustus 2021							Senin		2	9	16	23	30	Selasa		3	10	17	24	31	Rabu		4	11	18	25		Kamis		5	12	19	26		Jum'at		6	13	20	27		Sabtu		7	14	21	28		Minggu	1	8	15	22	29		<table><tr><td>10 Agustus</td><td>:</td><td>Tahun Baru Hijriyah (1 Muharam)</td></tr><tr><td>12 Agustus</td><td>:</td><td>Hari Remaja Internasional</td></tr><tr><td>14 Agustus</td><td>:</td><td>Hari Pramuka</td></tr><tr><td>17 Agustus</td><td>:</td><td>HUT RI</td></tr><tr><td>21 Agustus</td><td>:</td><td>Hari Maritim</td></tr></table>	10 Agustus	:	Tahun Baru Hijriyah (1 Muharam)	12 Agustus	:	Hari Remaja Internasional	14 Agustus	:	Hari Pramuka	17 Agustus	:	HUT RI	21 Agustus	:	Hari Maritim									
Agustus 2021																																																																																		
Senin		2	9	16	23	30																																																																												
Selasa		3	10	17	24	31																																																																												
Rabu		4	11	18	25																																																																													
Kamis		5	12	19	26																																																																													
Jum'at		6	13	20	27																																																																													
Sabtu		7	14	21	28																																																																													
Minggu	1	8	15	22	29																																																																													
10 Agustus	:	Tahun Baru Hijriyah (1 Muharam)																																																																																
12 Agustus	:	Hari Remaja Internasional																																																																																
14 Agustus	:	Hari Pramuka																																																																																
17 Agustus	:	HUT RI																																																																																
21 Agustus	:	Hari Maritim																																																																																
3	<table><tr><th colspan="7">September 2021</th></tr><tr><td>Senin</td><td></td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr><tr><td>Selasa</td><td></td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr><tr><td>Rabu</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td><td></td></tr><tr><td>Kamis</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td><td></td></tr><tr><td>Jum'at</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Sabtu</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Minggu</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td><td></td></tr></table>	September 2021							Senin		6	13	20	27		Selasa		7	14	21	28		Rabu	1	8	15	22	29		Kamis	2	9	16	23	30		Jum'at	3	10	17	24			Sabtu	4	11	18	25			Minggu	5	12	19	26			<table><tr><td>3 September</td><td>:</td><td>Hari PMI</td></tr><tr><td>48September</td><td>:</td><td>Hari Aksara Internasional</td></tr><tr><td>9 September</td><td>:</td><td>Hari Olahraga Nasional</td></tr><tr><td>14 September</td><td>:</td><td>Hari Kunjung Perpustakaan</td></tr><tr><td>16 September</td><td>:</td><td>Hari Ozon Internasional</td></tr><tr><td>17 September</td><td>:</td><td>Hari Palang Merah Nasional</td></tr><tr><td>16-17 September</td><td>:</td><td>HUT Sekolah</td></tr><tr><td>20-27 September</td><td>:</td><td>PTS Gasal</td></tr></table>	3 September	:	Hari PMI	48September	:	Hari Aksara Internasional	9 September	:	Hari Olahraga Nasional	14 September	:	Hari Kunjung Perpustakaan	16 September	:	Hari Ozon Internasional	17 September	:	Hari Palang Merah Nasional	16-17 September	:	HUT Sekolah	20-27 September	:	PTS Gasal
September 2021																																																																																		
Senin		6	13	20	27																																																																													
Selasa		7	14	21	28																																																																													
Rabu	1	8	15	22	29																																																																													
Kamis	2	9	16	23	30																																																																													
Jum'at	3	10	17	24																																																																														
Sabtu	4	11	18	25																																																																														
Minggu	5	12	19	26																																																																														
3 September	:	Hari PMI																																																																																
48September	:	Hari Aksara Internasional																																																																																
9 September	:	Hari Olahraga Nasional																																																																																
14 September	:	Hari Kunjung Perpustakaan																																																																																
16 September	:	Hari Ozon Internasional																																																																																
17 September	:	Hari Palang Merah Nasional																																																																																
16-17 September	:	HUT Sekolah																																																																																
20-27 September	:	PTS Gasal																																																																																
4	<table><tr><th colspan="7">Oktober 2021</th></tr><tr><td>Senin</td><td></td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr><tr><td>Selasa</td><td></td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr><tr><td>Rabu</td><td></td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr><tr><td>Kamis</td><td></td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr><tr><td>Jum'at</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td><td></td></tr><tr><td>Sabtu</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td><td></td></tr><tr><td>Minggu</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td><td></td></tr></table>	Oktober 2021							Senin		4	11	18	25		Selasa		5	12	19	26		Rabu		6	13	20	27		Kamis		7	14	21	28		Jum'at	1	8	15	22	29		Sabtu	2	9	16	23	30		Minggu	3	10	17	24	31		<table><tr><td>1 Oktober</td><td>:</td><td>Hari Kesaktian Pancasila</td></tr><tr><td>2 Oktober</td><td>:</td><td>Hari Batik Nasional dan dunia</td></tr><tr><td>5 Oktober</td><td>:</td><td>Hari TNI</td></tr><tr><td>5 Oktober</td><td>:</td><td>Hari Guru Sedunia</td></tr><tr><td>16 Oktober</td><td>:</td><td>Hari Pangan Sedunia</td></tr><tr><td>19 Oktober</td><td>:</td><td>Maulid Nabi Muhammad SAW</td></tr><tr><td>8 Oktober</td><td>:</td><td>Terima Rapor</td></tr></table>	1 Oktober	:	Hari Kesaktian Pancasila	2 Oktober	:	Hari Batik Nasional dan dunia	5 Oktober	:	Hari TNI	5 Oktober	:	Hari Guru Sedunia	16 Oktober	:	Hari Pangan Sedunia	19 Oktober	:	Maulid Nabi Muhammad SAW	8 Oktober	:	Terima Rapor			
Oktober 2021																																																																																		
Senin		4	11	18	25																																																																													
Selasa		5	12	19	26																																																																													
Rabu		6	13	20	27																																																																													
Kamis		7	14	21	28																																																																													
Jum'at	1	8	15	22	29																																																																													
Sabtu	2	9	16	23	30																																																																													
Minggu	3	10	17	24	31																																																																													
1 Oktober	:	Hari Kesaktian Pancasila																																																																																
2 Oktober	:	Hari Batik Nasional dan dunia																																																																																
5 Oktober	:	Hari TNI																																																																																
5 Oktober	:	Hari Guru Sedunia																																																																																
16 Oktober	:	Hari Pangan Sedunia																																																																																
19 Oktober	:	Maulid Nabi Muhammad SAW																																																																																
8 Oktober	:	Terima Rapor																																																																																

5	November 2021							10 November	:	Hari Pahlawan
	Senin	1	8	15	22	29		12 November	:	Hari Kesehatan Nasional
	Selasa	2	9	16	23	30		12 November	:	Hari Ayah Nasional
	Rabu	3	10	17	24			20 November	:	Hari Anak Internasional
	Kamis	4	11	18	25			21 November	:	Hari Pohon Internasional
	Jum'at	5	12	19	26			21 November	:	Hari Televisi Sedunia
	Sabtu	6	13	20	27			25 November	:	Hari Guru (PGRI)
	Minggu	7	14	21	28			28 November	:	Hari Menanam Pohon Indonesia
							30 November	:	PAS Gasal	
6	Desember 2021							1 Desember	:	Hari AIDS sedunia
	Senin		6	13	20	27		10 Desember	:	Hari HAM
	Selasa		7	14	21	28		13 Desember	:	Hari Nusantara
	Rabu	1	8	15	22	29		1-7 Desember	:	PAS Gasal
	Kamis	2	9	16	23	30		17 Desember	:	Terima Rapor
	Jum'at	3	10	17	24	31		22 Desember	:	Hari Ibu Nasional
	Sabtu	4	11	18	25			25 Desember	:	Hari Raya Natal
	Minggu	5	12	19	26			21-31 Desember	:	Libur Akhir Semester Gasal
								:	Proyek PPP	
7	Januari 2022							1 Januari	:	Tahun Baru Masehi
	Senin		3	10	17	24	31	10 Januari	:	Hari Gerakan Satu Juta Pohon (Intr)
	Selasa		4	11	18	25		25 Januari	:	Hari Gizi dan Makanan
	Rabu		5	12	19	26				
	Kamis		6	13	20	27				
	Jum'at		7	14	21	28				
	Sabtu	1	8	15	22	29				
	Minggu	2	9	16	23	30				
8	Februari 2022							1 Februari	:	Tahun Baru Imlek
	Senin		7	14	21	28		2 Februari	:	Hari Lahan Basah Sedunia
	Selasa	1	8	15	22			9 Februari	:	Hari Pers Nasional
	Rabu	2	9	16	23			28 Februari	:	Hari Gizi Nasional
	Kamis	3	10	17	24			28 Februari	:	Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
	Jum'at	4	11	18	25					
	Sabtu	5	12	19	26					
	Minggu	6	13	20	27					

9	Maret 2022							3 Maret : Hari Raya Nyepi (Tahun Baru Saka) 8 Maret : Hari Perempuan Sedunia 9 Maret : Hari Musik Nasional 20 Maret : Hari Dongeng Sedunia 21 Maret : Hari Puisi Sedunia 21 Maret : Hari Hutan Sedunia 23 Maret : Hari Meteorologi Sedunia : Proyek PPP
	Senin		7	14	21	28		
	Selasa	1	8	15	22	29		
	Rabu	2	9	16	23	30		
	Kamis	3	10	17	24	31		
	Jum'at	4	11	18	25			
	Sabtu	5	12	19	26			
	Minggu	6	13	20	27			
10	April 2022							: Proyek PPP 1 April : Terima Rapor 2 April : Hari Buku Anak Sedunia 7 April : Hari Kesehatan Internasional 15 April : Wafat Yesus Kristus 21 April : Hari Kartini 22 April : Hari Bumi Internasional 23 April : Hari Buku Sedunia 28 April : Hari Puisi Nasional 29 April : Hari Tari
	Senin		4	11	18	25		
	Selasa		5	12	19	26		
	Rabu		6	13	20	27		
	Kamis		7	14	21	28		
	Jum'at	1	8	15	22	29		
	Sabtu	2	9	16	23	30		
	Minggu	3	10	17	24			
11	Mei 2022							1 Mei : Hari Buruh Sedunia 2-3 Mei : Hari Raya Idul Fitri 16 Mei : Hari Raya Waisak 17 Mei : Hari Buku Nasional 20 Mei : Hari Kebangkitan Nasional 29 Mei: Hari Keluarga 26 Mei : Kenaikan Yesus Kristus 30-31 Mei : PAS Genap
	Senin		2	9	16	23	30	
	Selasa		3	10	17	24	31	
	Rabu		4	11	18	25		
	Kamis		5	12	19	26		
	Jum'at		6	13	20	27		
	Sabtu		7	14	21	28		
	Minggu	1	8	15	22	29		
12	Juni 2021							1 Juni : Hari Lahir Pancasila 2 Juni : Hari Anak-Anak Sedunia 5 Juni : Hari Lingk. Hidup Sedunia 8 Juni : Hari Laut Sedunia 21 Juni : Hari Krida Pertanian 2-7 Juni : PAS Genap 17 Juni : Terima Rapor : Proyek PPP
	Senin		6	13	20	27		
	Selasa		7	14	21	28		
	Rabu	1	8	15	22	29		
	Kamis	2	9	16	23	30		
	Jum'at	3	10	17	24			
	Sabtu	4	11	18	25			
	Minggu	5	12	19	26			

B. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran disusun untuk merencanakan proses pembelajaran dengan terperinci. Rencana pembelajaran disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Rencana pembelajaran disusun supaya proses pembelajaran lebih tertata sesuai dengan alur pembelajaran yang sudah direncanakan. Rencana pembelajaran SMP Model 6 terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sesuai ketentuan, yang mudah dipahami.

Silabus SMP Model 6 disusun dalam bentuk matriks yang memuat alur tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar.

1. Alur tujuan pembelajaran berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur.
2. Materi ajar merupakan materi pokok yang telah disusun pada alur tujuan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran dikemas secara umum sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
4. Penilaian merupakan penilaian otentik yang memadukan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan selama dan setelah proses pembelajaran. Sumber belajar dipilih sesuai kebutuhan peserta didik dan merupakan sumber belajar yang mudah digunakan, berbasis lingkungan, dan mendukung pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMP Model 6 disusun sesuai dengan aturan ternaru yang sudah ditetapkan oleh pusat. Ada tiga unsur utama yang termuat dalam RPP yaitu: 1) Tujuan pembelajaran; 2) Langkah-langkah pembelajaran; dan 3) Penilaian. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Langkah kegiatan pembelajaran menggambarkan keseluruhan aktivitas yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila, Penilaian merupakan proses mengukur ketercapaian selama proses pembelajaran. Penilaian ini mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

C. Pendampingan, Evaluasi, Dan Pengembangan Profesional

Evaluasi dibutuhkan untuk melihat sejauh mana ketercapaian, kesesuaian tujuan, dan keselarasan di dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kondisi yang berkembang SMP Model 6 menempuh kegiatan yang tertuang dalam tabel berikut:

Bentuk Pendampingan dan Pengembangan Profesional	Teknis Pendampingan dan Pengembangan Profesional	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
Pendampingan	<i>Coaching</i> bagi guru pemula	Per tahun	Guru pemula, Guru yang ditunjuk, KS	
	<i>Coaching</i> program-program terbaru	Menyesuaikan	Guru Mapel, KS	Dinas terkait sebagai penyelenggara

	Supervisi Kelas	Per semester	Guru, KS	Sebagai Penilaian Kinerja Guru
Pengembangan Profesi	Pelatihan Pengembangan Keprofesian	Per tahun	Semua guru, pengawas, KS	Rutinitas
	Pelatihan-pelatihan	Menyesuaikan	Guru, KS	Mandiri, Dinas terkait
Bentuk Evaluasi	Strategi dalam Evaluasi	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi urikulum Operasional Sekolah	Menggunakan jurnal harian, dan penilaian sikap	Per hari	Guru, peserta didik, orang tua, BK, lingkungan	Dari capaian pembelajaran, angket peserta didik
	Mengaktifkan Paguyuban Kelas	Per bulan	Guru, peserta didik, Orang tua, KS	Evaluasi Program dan pelaksanaan Pembelajaran
	Assesmen formatif	Per unit belajar	Guru, peserta didik, orang tua	Dari capaian pembelajaran, angket murid
	Assesmen formatif, portofolio	Per semester	Guru, peserta didik, orang tua, BK, lingkungan	Dari capaian pembelajaran, angket peserta didik
	Assesmen formatif, portofolio, Evaluasi Diri Sekolah	Per tahun	Guru, peserta didik, orang tua, BK, lingkungan, komite	Dari capaian pembelajaran, angket peserta didik, kuisioner orang tua
Evaluasi Program - Program Sekolah	Monitoring kegiatan dari pelaksanaan, pelaporan, tindak lanjut kegiatan	Setiap selesai kegiatan	Guru, Komite, KS, Pengawas	Pelaksanaan Program digilir dengan harapan adanya pemerataan peran

BAB IV
PENUTU
P

Dengan telah selesainya Kurikulum Operasional SMP Model 6 pada tahun ajaran 2021/2022 maka salah satu pedoman dan acuan dalam kegiatan belajar mengajar telah dimiliki oleh SMP Model 6. Dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku maka SMP Model 6 menetapkan penggunaan dokumen Kurikulum Operasional SMP Model 6 tahun ajaran 2021/2022 ini.

Besar harapan kami, semoga Kurikulum Operasional SMP Model 6 ini memenuhi syarat sehingga rencana pengembangan SMP Model 6 dapat terlaksana dengan baik. Penyusun juga sangat mengharapkan dukungan dari berbagai pihak, khususnya guru, karyawan maupun para peserta didik serta masyarakat yang diwakili oleh orang tua peserta didik. Atas bantuan yang sudah diberikan kepada kami dari berbagai pihak, kami mengucapkan terima kasih. Semoga Kurikulum Operasional SMP Model 6 mampu menjadi sarana bagi sekolah untuk ikut mencerdaskan anak bangsa.